

**PERANCANGAN BISNIS SEEDESA SEBAGAI SOLUSI DIGITAL TERPADU  
UNTUK MONITORING DAN PENGELOLAAN DESA WISATA**

**TUGAS AKHIR**



**Disusun Oleh:**

**Qonita Muthmainnah**

**NIM.21106050018**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI INFORMATIKA  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**2025**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 540971 Fax. (0274) 519739 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1493/Un.02/DST/PP.00.9/07/2025

Tugas Akhir dengan judul : Perancangan Bisnis SeeDesa sebagai Solusi Digital Terpadu untuk Monitoring dan Pengelolaan Desa Wisata

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : QONITA MUTHMAINNAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 21106050018  
Telah diujikan pada : Rabu, 23 Juli 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 68888475bc68a

Ketua Sidang

Muhammad Mustakim, S.T. M.T.  
SIGNED



Valid ID: 6886d8ab7f5dd

Penguji I

Dr. Ir. Bambang Sugiantoro, M.T., IPU.,  
ASEAN Eng.  
SIGNED



Valid ID: 6886d38fbb40e

Penguji II

Dwi Otik Kurniawati, M.Eng.  
SIGNED



Valid ID: 688982419de3b

Yogyakarta, 23 Juli 2025  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi  
Prof. Dr. Dra. Hj. Khurul Wardati, M.Si.  
SIGNED

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Qonita Muthmainnah

NIM : 21106050018

Program Studi : Informatika

Fakultas : Sains dan Teknologi

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “PERANCANGAN BISNIS SEEDESA SEBAGAI SOLUSI DIGITAL TERPADU UNTUK MONITORING DAN PENGELOLAAN DESA WISATA” merupakan hasil penelitian saya sendiri, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjana di suatu perguruan tinggi, dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Yogyakarta, 17 Juli 2025

Mahasiswa



Qonita Muthmainnah

NIM. 21106050018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERSETUJUAN TUGAS AKHIR



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga



FM-UINSK-BM-05-03/R0

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi / Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalammu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

|               |   |                                                                                                        |
|---------------|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama          | : | Qonita Muthmainnah                                                                                     |
| NIM           | : | 21106050018                                                                                            |
| Judul Skripsi | : | Perancangan Bisnis SeeDesa sebagai Solusi Digital Terpadu untuk Monitoring Dan Pengelolaan Desa Wisata |

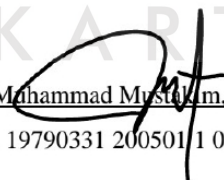
sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Informatika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Informatika.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalammu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 17 Juli 2025

Pembimbing

  
Dr. Muhammad Mustakim, S.T. M.T

NIP. 19790331 200501 1 004

# PERANCANGAN BISNIS SEEDESA SEBAGAI SOLUSI DIGITAL TERPADU UNTUK MONITORING DAN PENGELOLAAN DESA WISATA

**Qonita Muthmainnah**

**NIM.21106050018**

## INTISARI

Peningkatan jumlah desa wisata belum diiringi dengan sistem pengelolaan terpadu, sehingga menyebabkan kesenjangan jumlah pengunjung antar desa wisata. Pembentukan desa wisata cenderung berorientasi pada pemenuhan target statistik tanpa strategi jangka panjang, serta kurangnya pemanfaatan teknologi. Penelitian ini bertujuan merancang SeeDesa sebagai sistem informasi terpadu untuk membantu pengelolaan dan monitoring desa wisata berbasis teknologi bagi berbagai pemangku kepentingan. Perencanaan bisnis dikembangkan melalui analisis SWOT, Porter's Five Forces, dan bauran pemasaran 4P. Hasil analisis menunjukkan adanya potensi pasar yang besar dengan penetrasi internet desa sebesar 79,79% pada tahun 2023, serta kebutuhan akan digitalisasi desa wisata yang masih didominasi aspek promosi. SeeDesa menghadirkan solusi berbasis tiga sistem utama: Dashboard Monitoring, Sistem Operasional, dan Sistem Promosi dan Reservasi. Dari sisi kelayakan finansial, SeeDesa dinilai layak untuk dijalankan dengan perhitungan berdasarkan Break Even Point (BEP), Payback Period (PP), Net Present Value (NPV) dan Return on Investment (ROI) yang menunjukkan hasil positif. Dengan demikian, SeeDesa memiliki potensi strategis dan ekonomis dalam mendukung transformasi desa wisata secara berkelanjutan.

**Kata Kunci:** desa wisata, perencanaan bisnis, sistem informasi, transformasi digital

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# SEEDESA BUSINESS DESIGN AS AN INTEGRATED DIGITAL SOLUTION FOR MONITORING AND MANAGING TOURISM VILLAGES

**Qonita Muthmainnah**

**NIM.21106050018**

## ***ABSTRACT***

*The increase in the number of tourist villages has not been accompanied by an integrated management system, causing a gap in the number of visitors between tourist villages. The establishment of tourist villages tends to be oriented towards fulfilling statistical targets without a long-term strategy, as well as a lack of technology utilization. This research aims to design SeeDesa as an integrated information system to help manage and monitor technology-based tourism villages for various stakeholders. Business planning is developed through SWOT analysis, Porter's Five Forces, and the 4P marketing mix. The results of the analysis show that there is a large market potential with village internet penetration of 79.79% in 2023, as well as the need for the digitalization of tourist villages which is still dominated by promotional aspects. SeeDesa presents solutions based on three main systems: Dashboard Monitoring, Operational System, and Promotion and Reservation System. In terms of financial feasibility, SeeDesa is considered feasible to be run with calculations based on Break Even Point (BEP), Payback Period (PP), Net Present Value (NPV) and Return on Investment (ROI) which show positive results. Thus, SeeDesa has strategic and economic potential in supporting the transformation of tourist villages in a sustainable manner.*

**Keywords:** *business planning, digital transformation, information system, tourism village*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

أَنَا عِنْدَ ظَنِّ عَبْدِي بِي

“Aku sesuai dengan persangkaan hamba pada-Ku”

(Muttafaqun ‘alaih)

*“Little steps will form a firm path one day”*

(Woozi)





## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur tiada henti penulis sampaikan kepada Allah SWT. atas berkat rahmat, nikmat dan karunia-Nya yang selalu menyertai, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Perancangan Bisnis SeeDesa sebagai Solusi Digital Terpadu untuk Monitoring dan Pengelolaan Desa Wisata” dengan baik dan tuntas. Tugas akhir ini menjadi langkah terakhir penulis dalam memperoleh gelar Sarjana di program studi Informatika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa proses penulisan tugas akhir telah melewati berbagai dinamika kehidupan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Abi dan Bunda, kedua orang tua penulis yang selalu membersamai melalui setiap doa, dukungan, serta upaya terbaik yang diberikan di setiap perjalanan hidup penulis sejak dulu hingga saat ini.
2. Kedua Mbah, kedua Budhe, serta Pakdhe yang telah menjadi orang tua pengganti penulis selama menjalani perkuliahan di Yogyakarta. Terima kasih untuk seluruh doa, dukungan, tenaga dan waktu yang diberikan selama membersamai dan merawat penulis.
3. Bapak Prof. H. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Prof. Dr. Dra. Hj. Khurul Wardati, M.Si., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Dr. Muhammad Mustakim, S.T. M.T., selaku Ketua Program Studi dan dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama proses penulisan tugas akhir ini hingga tuntas.
6. Bapak dan Ibu Dosen berbagai mata kuliah di Program Studi Informatika yang telah berbagi ilmu dan pengalamannya selama masa studi penulis.
7. Kedua kakak, kedua adik, ponakan, serta kakak ipar penulis yang selalu mendukung, memotivasi, dan memberikan kebahagiaan dalam kehidupan penulis melalui kehadiran dan kebersamaan yang telah dilalui.
8. Kedua sepupu penulis, Kuni dan Aulia, atas semua bantuan dan dukungan emosional yang diberikan selama membersamai penulis.



9. Teman sejak awal perkuliahan penulis, Cherillya Rahmita dan Levianita Rahmawati yang selalu membantu, mendukung, menemani dalam berbagai kegiatan dan pengalaman serta tempat berbagi cerita.
10. Teman-teman seperjuangan Informatika Angkatan 2021, yang telah kebersamai masa studi perkuliahan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Teman-teman grup “Mbak Arin’s Tribe” yang telah memberikan dukungan spiritual kepada penulis.
12. Saksi bisu yang menemani masa perkuliahan penulis, Kos Nita dan Kos Cheril yang selalu terbuka di waktu yang tidak diperkirakan, juga motor penulis yang setia menemani jatuh bangun di perjalanan.
13. Karya-karya dari Seventeen, Treasure, dan Na PD yang menjadi penghibur dan penguat penulis dalam menghadapi tekanan maupun perubahan suasana yang tidak terduga.
14. Serta semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulisan tugas akhir ini hingga tuntas yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan di masa mendatang. Semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 2 Juli 2025

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Qonita Muthmainnah

NIM.21106050018

## DAFTAR ISI

|                                                           |             |
|-----------------------------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                                | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>                            | <b>ii</b>   |
| <b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>                    | <b>iii</b>  |
| <b>SURAT PERSETUJUAN TUGAS AKHIR.....</b>                 | <b>iv</b>   |
| <b>INTISARI .....</b>                                     | <b>v</b>    |
| <b>ABSTRACT.....</b>                                      | <b>vi</b>   |
| <b>MOTTO .....</b>                                        | <b>vii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                    | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                 | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                 | <b>xiv</b>  |
| <b>BAB I</b>                                              |             |
| <b>PENDAHULUAN .....</b>                                  | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang .....                                  | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah.....                                  | 3           |
| 1.3 Batasan Masalah .....                                 | 3           |
| 1.4 Tujuan Proyek.....                                    | 3           |
| 1.5 Manfaat Proyek.....                                   | 4           |
| <b>BAB II</b>                                             |             |
| <b>KAJIAN PUSTAKA .....</b>                               | <b>5</b>    |
| 2.1 Tinjauan Pustaka.....                                 | 5           |
| 2.2 Landasan Teori.....                                   | 5           |
| 2.2.1 Desa Wisata .....                                   | 5           |
| 2.2.2 Transformasi Digital .....                          | 6           |
| 2.2.3 Website dan Aplikasi Mobile.....                    | 7           |
| 2.2.4 Data Crawling .....                                 | 8           |
| 2.2.5 Analisis Sentimen .....                             | 8           |
| 2.2.6 Bauran Pemasaran ( <i>Marketing Mix</i> ).....      | 9           |
| 2.2.7 The Open Group Architecture Framework (TOGAF) ..... | 10          |
| 2.2.8 One Stop Service (OSS).....                         | 11          |
| 2.2.9 Unified Modelling Language (UML) .....              | 12          |
| 2.2.10 Benchmarking .....                                 | 13          |
| 2.2.11 Analisis Kelayakan Bisnis .....                    | 14          |
| 2.2.12 Porter's Five Forces .....                         | 17          |
| 2.2.13 Net Present Value (NPV).....                       | 19          |
| 2.2.14 Payback Period (PP) .....                          | 19          |
| 2.2.15 Break Even Point (BEP) .....                       | 20          |
| 2.2.16 Return on Investment (ROI) .....                   | 21          |

### **BAB III**

|                                                          |           |
|----------------------------------------------------------|-----------|
| <b>ANALISIS DAN PERANCANGAN BISNIS.....</b>              | <b>21</b> |
| 3.1 Gambaran Umum Bisnis.....                            | 21        |
| 3.1.1 Deskripsi Perusahaan.....                          | 21        |
| 3.1.2 Arsitektur Visi.....                               | 21        |
| 3.1.3 Roadmap Perusahaan.....                            | 23        |
| 3.1.4 Ringkasan Layanan.....                             | 24        |
| 3.1.5 Lanskap Kompetitor.....                            | 24        |
| 3.2. Perencanaan Bisnis .....                            | 25        |
| 3.2.1 Produk dan Layanan .....                           | 25        |
| 3.2.2 Segmentasi Pasar .....                             | 27        |
| 3.2.3 Proposisi Nilai ( <i>Value Proposition</i> ).....  | 28        |
| 3.2.4 Arsitektur Sistem .....                            | 29        |
| 3.2.5 Perencanaan Pemasaran.....                         | 31        |
| 3.2.6 Struktur Organisasi .....                          | 34        |
| 3.3 Analisis Kelayakan Bisnis .....                      | 36        |
| 3.3.1 Analisis Industri .....                            | 36        |
| 3.3.2 Porter's Five Forces .....                         | 38        |
| 3.3.3 Analisis Pasar.....                                | 39        |
| 3.3.4 Analisis Kompetitor.....                           | 40        |
| 3.3.5 Benchmarking Layanan Kompetitor.....               | 43        |
| 3.4 Strategi Pengembangan Bisnis.....                    | 44        |
| 3.4.1 Stage I .....                                      | 44        |
| 3.4.2 Stage II.....                                      | 46        |
| 3.4.3 Stage III.....                                     | 47        |
| 3.5 Proyeksi Keuangan dan Rencana Pendanaan Bisnis ..... | 48        |
| 3.5.1 Sumber Dana.....                                   | 48        |
| 3.5.2 Penggunaan Dana.....                               | 49        |
| 3.5.3 Potensi Pendapatan .....                           | 51        |
| 3.5.4 Proyeksi Laba Rugi.....                            | 54        |
| 3.5.5 Proyeksi Arus Kas.....                             | 55        |
| 3.5.6 Proyeksi Neraca .....                              | 58        |

### **BAB IV**

|                                                    |           |
|----------------------------------------------------|-----------|
| <b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>                  | <b>60</b> |
| 4.1 Pengembangan Awal Produk.....                  | 60        |
| 4.1.1 Use Case Dashboard Monitoring .....          | 60        |
| 4.1.2 Use Case Sistem Operasional Desa Wisata..... | 61        |
| 4.1.3 Use Case Sistem Promosi dan Reservasi .....  | 62        |

|                                                   |           |
|---------------------------------------------------|-----------|
| 4.2 Perancangan Basis Data dan Objek Sistem ..... | 63        |
| 4.2.1 Entity Relationship Diagram (ERD).....      | 63        |
| 4.2.2 Class Diagram.....                          | 65        |
| 4.3 Desain Antarmuka Pengguna.....                | 66        |
| 4.3.1 Tampilan Login dan Register.....            | 67        |
| 4.3.2 Tampilan Halaman Utama .....                | 68        |
| 4.3.3 Tampilan Halaman Data .....                 | 70        |
| 4.3.4 Tampilan Halaman Feedback .....             | 71        |
| 4.3.5 Tampilan Halaman Profil.....                | 72        |
| 4.4 Analisis Kelayakan Finansial.....             | 73        |
| 4.4.1 Break Even Point (BEP) .....                | 73        |
| 4.4.2 Payback Period (PP) .....                   | 74        |
| 4.4.3 Net Present Value (NPV).....                | 74        |
| 4.4.4 Return on Investment (ROI) .....            | 76        |
| <b>BAB V</b>                                      |           |
| <b>PENUTUP.....</b>                               | <b>77</b> |
| 5.1 Kesimpulan .....                              | 77        |
| 5.2 Saran .....                                   | 78        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                        | <b>79</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                              | <b>77</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                                   |    |
|-------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2.1 Relasi dalam Class Diagram .....                        | 13 |
| Tabel 3.1 Deskripsi Layanan berdasarkan Peran Pengguna .....      | 25 |
| Tabel 3.2 Proposisi Nilai SeeDesa .....                           | 28 |
| Tabel 3.3 RAB Layanan Digides [56] .....                          | 31 |
| Tabel 3.4 Platform Digital dengan Jumlah Pengguna Terbanyak ..... | 33 |
| Tabel 3.5 Tugas dan Tanggung Jawab setiap Peran .....             | 34 |
| Tabel 3.6 Peningkatan Jumlah Desa Wisata .....                    | 36 |
| Tabel 3.7 Matriks SWOT .....                                      | 42 |
| Tabel 3.8 Benchmarking SeeDesa dengan Kompetitor .....            | 43 |
| Tabel 3.9 Strategi dan Target Tahun Pertama .....                 | 45 |
| Tabel 3.10 Strategi dan Target Tahun Kedua .....                  | 46 |
| Tabel 3.11 Strategi dan Target Tahun Ketiga .....                 | 47 |
| Tabel 3.12 Estimasi Biaya Stage I, II, dan III .....              | 49 |
| Tabel 3.13 Harga Paket dan Layanan SeeDesa .....                  | 51 |
| Tabel 3.14 Estimasi Jumlah Pengguna .....                         | 52 |
| Tabel 3.15 Potensi Pendapatan SeeDesa 4 Tahun .....               | 53 |
| Tabel 3.16 Potensi Pendapatan SeeDesa 7 Tahun .....               | 53 |
| Tabel 3.17 Proyeksi Laba Rugi SeeDesa dalam 4 Tahun .....         | 54 |
| Tabel 3.18 Proyeksi Laba Rugi SeeDesa dalam 7 Tahun .....         | 55 |
| Tabel 3.19 Proyeksi Arus Kas SeeDesa dalam 4 Tahun .....          | 56 |
| Tabel 3.20 Proyeksi Arus Kas SeeDesa dalam 7 Tahun .....          | 56 |
| Tabel 3.21 Neraca SeeDesa dalam 4 Tahun .....                     | 58 |
| Tabel 3.22 Proyeksi Neraca SeeDesa dalam 7 Tahun .....            | 58 |
| Tabel 4.1 Deskripsi Relasi dan Entitas ERD .....                  | 64 |
| Tabel 4.2 Penggunaan Relasi Class Diagram .....                   | 66 |
| Tabel 4.3 Perhitungan BEP SeeDesa .....                           | 73 |
| Tabel 4.4 Perhitungan NPV SeeDesa dalam 7 Tahun .....             | 75 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                        |    |
|------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Kerja TOGAF [28] .....                             | 10 |
| Gambar 2.2 Kerangka Porter's Five Forces.....                          | 17 |
| Gambar 3.1 Arsitektur Visi Perusahaan.....                             | 22 |
| Gambar 3.2 Roadmap Seetech Id.....                                     | 23 |
| Gambar 3.3 Arsitektur Sistem SeeDesa.....                              | 29 |
| Gambar 3.4 Arsitektur Alur Sistem SeeDesa .....                        | 30 |
| Gambar 3.5 Platform Media Sosial dengan Penggunaan Terbanyak .....     | 33 |
| Gambar 3.6 Struktur Organisasi SeeDesa.....                            | 34 |
| Gambar 3.7 Grafik Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara [61].....     | 37 |
| Gambar 3.8 Porter's Five Forces SeeDesa .....                          | 38 |
| Gambar 3.9 Gantt Chart Pengembangan MVP SeeDesa .....                  | 45 |
| Gambar 4.1 Use Case SeeDesa.....                                       | 60 |
| Gambar 4.2 Use Case Dashboard Monitoring SeeDesa .....                 | 61 |
| Gambar 4.3 Use Case Sistem Operasional Desa Wisata .....               | 62 |
| Gambar 4.4 Use Case Sistem Promosi dan Reservasi .....                 | 63 |
| Gambar 4.5 Desain ERD SeeDesa.....                                     | 64 |
| Gambar 4.6 Desain Class Diagram SeeDesa .....                          | 66 |
| Gambar 4.7 Logo SeeDesa .....                                          | 67 |
| Gambar 4.8 Tampilan Login dan Register.....                            | 68 |
| Gambar 4.9 Tampilan Utama Pengguna Dinas (kiri) dan Desa (kanan) ..... | 69 |
| Gambar 4.10 Form Input Desa Wisata .....                               | 69 |
| Gambar 4.11 Alur Proses Detail Data Desa Wisata .....                  | 70 |
| Gambar 4.12 Alur Proses Feedback.....                                  | 71 |
| Gambar 4.13 Tampilan Profil dan Edit Profil Akun Pengguna .....        | 72 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2024, Indonesia menempati peringkat ketiga di ASEAN setelah negara Malaysia dan Singapura dalam jumlah kunjungan wisatawan mancanegara berdasarkan kebangsaan, dengan total sebanyak 566.888 wisatawan [1]. Tren ini menunjukkan bahwa sektor pariwisata memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Desa wisata sebagai bagian dari ekosistem pariwisata berkelanjutan berpotensi menjadi salah satu tulang punggung ekonomi, tidak hanya bagi masyarakat setempat tetapi juga bagi perekonomian nasional. Di skala internasional, Arab Saudi berhasil menjadi negara yang menjadikan pariwisata, khususnya wisata religi, sebagai sumber utama pendapatan negara, dengan pendapatan sebesar Rp 2.752,84 triliun pada tahun 2024 menurut laporan Future Market Insights [2]. Melihat potensi tersebut, optimalisasi pengelolaan dan pengembangan desa wisata di Indonesia menjadi hal yang mendesak agar dapat memberikan dampak ekonomi yang signifikan, baik secara lokal maupun nasional.

Secara nasional, Kabupaten Sleman menjadi salah satu daerah yang memiliki jumlah desa wisata terbanyak di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Dalam Statistik Kepariwisata DIY tahun 2023, jumlah desa wisata yang tercatat sebanyak 80 desa, dengan total pengunjung mencapai 690.759 wisatawan nusantara dan mancanegara [3]. Angka ini menunjukkan antusiasme dari wisatawan dan masyarakat setempat terhadap potensi desa wisata. Namun demikian, peningkatan jumlah tersebut belum sepenuhnya diikuti dengan sistem pengelolaan yang terintegrasi dan berkelanjutan. Data menunjukkan adanya kesenjangan jumlah pengunjung, beberapa desa wisata mengalami lonjakan wisatawan, sementara desa lainnya sepi atau bahkan tidak menerima kunjungan sama sekali.

Fenomena ini menyoroti permasalahan pengelolaan desa wisata di berbagai daerah, yang dibentuk hanya sebagai upaya pemenuhan target statistik dinas pariwisata daerah atau program kerja kepala daerah, tanpa perencanaan strategi jangka panjang. Selain itu, banyak desa wisata yang belum memiliki strategi keberlanjutan yang jelas, jejaring pemasaran yang luas dalam skala nasional dan internasional, maupun upaya menjaga keberlangsungan seni budaya dan potensi lokal secara konsisten. Akibatnya, tidak sedikit desa wisata yang mengalami perlambatan perkembangan atau bahkan menjadi beban bagi desa dan masyarakat setempat [4].



Berangkat dari berbagai tantangan tersebut, dilakukan kajian sistematis terhadap empat penelitian terdahulu melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR) untuk mengidentifikasi karakteristik pengelolaan pariwisata yang ideal dan bentuk manajemen terpadu yang telah diterapkan. Hasil SLR menunjukkan bahwa pengelolaan desa wisata yang ideal menekankan pada pemberdayaan masyarakat, keseimbangan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial budaya, serta pemanfaatan teknologi sebagai media pemasarannya. Beberapa penelitian juga menambahkan kriteria ideal lainnya, seperti pelestarian nilai-nilai tradisional dan kearifan lokal [5], pemenuhan komponen 4A sebagai dasar pengembangan desa wisata, yaitu atraksi, aktivitas, amenitas, dan aksesibilitas [6], serta pentingnya kolaborasi yang sinergis antara pemerintah, masyarakat, swasta, akademisi dan media melalui pendekatan pentahelix.

Dalam sisi manajemen terpadu yang telah diterapkan dalam empat penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi masih minim dan belum menjadi bagian utama dalam tata kelola desa wisata. Kolaborasi multi aktor berbasis masyarakat menjadi pendekatan yang paling umum digunakan dari keempat penelitian terdahulu, seperti penerapan regulasi melalui peraturan daerah dan peraturan desa [7], serta pelibatan masyarakat dalam pelestarian budaya, lingkungan, tradisi, serta penyediaan amenitas [7][8]. Di desa Adat Cangg, pemanfaatan basis data terintegrasi telah dilakukan, namun implementasinya belum optimal karena lebih berfokus pada aktivitas ekonomi dibandingkan jumlah wisatawan secara keseluruhan [5]. Berdasarkan keseluruhan kajian SLR, pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan desa wisata masih menjadi peluang yang belum dimaksimalkan. Meskipun beberapa desa telah menggunakan media sosial untuk promosi, belum ditemukan penerapan sistem informasi terpadu yang terintegrasi secara komprehensif dalam mendukung manajemen desa wisata.

Dalam hal ini, pemanfaatan teknologi berperan menjadi solusi untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan desa wisata dan mendukung keberlanjutan sektor pariwisata. Hamzah dan Nina dalam buku “Belajar dan Pembelajaran”, menyatakan bahwa perkembangan teknologi informasi sangat mendukung dalam hal pengelolaan, penyimpanan, dan penyajian data secara efektif, sehingga menghasilkan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu [9]. Teknologi ini berpotensi membantu perusahaan, organisasi, maupun pemerintah dalam memperoleh data yang diperlukan untuk mendukung keputusan strategis, termasuk dalam pengelolaan dan pengembangan desa wisata.

Menggabungkan isu pengelolaan desa wisata dengan pemanfaatan teknologi digital, diperlukan sebuah solusi digital terpadu yang menjembatani berbagai kebutuhan dasar dalam

pengelolaan dan pengembangan desa wisata. Selain menyediakan kebutuhan promosi, aplikasi juga mendukung proses monitoring, pengelolaan, dan evaluasi antar pemangku kepentingan. SeeDesa hadir sebagai solusi inovatif yang menghubungkan pemerintah dengan desa wisata, mendukung pemantauan, pengelolaan, serta pemberdayaan desa wisata secara menyeluruh melalui sistem yang terintegrasi. Dengan demikian, aplikasi ini diharapkan tidak hanya mendorong pertumbuhan ekonomi pariwisata di tingkat nasional maupun lokal, tetapi juga menjadi alat strategis bagi pemerintah dalam mengelola desa wisata secara lebih terstruktur, kolaboratif, dan berkelanjutan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah yang diperoleh dalam penulisan tugas akhir ini yaitu belum optimalnya pengelolaan desa wisata akibat belum tersedianya sistem informasi terpadu yang mendukung kolaborasi antar pemangku kepentingan dalam pengelolaan dan pengembangan desa wisata secara berkelanjutan melalui pemanfaatan teknologi.

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam perancangan aplikasi SeeDesa ditetapkan guna memastikan ruang lingkup pengembangan tetap fokus dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Adapun batasan masalah dalam penulisan tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Perancangan bisnis menggunakan analisis berdasarkan data di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai data pendukung yang dibutuhkan dalam penelitian tugas akhir ini.
2. Perancangan bisnis tidak mencakup pengembangan sistem secara penuh, hanya berfokus pada perencanaan konsep dashboard monitoring dalam bentuk prototype Figma.

## **1.4 Tujuan Proyek**

Berdasarkan rumusan dan batasan masalah yang telah dijabarkan, tujuan proyek dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan bisnis SeeDesa untuk pengembangan sistem informasi terpadu sebagai layanan monitoring dan pengelolaan desa wisata yang berkelanjutan?
2. Bagaimana strategi pengembangan bisnis yang diterapkan SeeDesa sebagai solusi digital terpadu untuk monitoring dan pengelolaan desa wisata?

3. Bagaimana potensi kelayakan bisnis SeeDesa berdasarkan analisis industri, pasar, kompetitor, dan kelayakan finansial?

### 1.5 Manfaat Proyek

Berdasarkan tujuan proyek yang telah dirumuskan, manfaat proyek SeeDesa yang dapat diuraikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Desa Wisata:
  - a. Memberikan kemudahan dalam pengelolaan desa wisata melalui sistem informasi digital yang terintegrasi.
  - b. Meningkatkan daya saing desa wisata melalui strategi pemasaran digital yang lebih efektif.
  - c. Mengurangi ketergantungan terhadap dinas pariwisata dalam pengelolaan operasional dan teknologi, serta mendorong kemandirian desa dalam pengambilan keputusan.
2. Bagi Pemerintah/Dinas Pariwisata:
  - a. Menyediakan layanan monitoring dan evaluasi desa wisata secara real-time, terpusat, dan berbasis data.
  - b. Mendukung upaya digitalisasi sektor pariwisata daerah untuk pemerataan dan pertumbuhan desa wisata secara lebih terstruktur.
3. Bagi Pemangku Kepentingan/Investor:
  - a. Memahami perencanaan bisnis SeeDesa sebagai solusi digital untuk mendukung pengelolaan desa wisata berkelanjutan.
  - b. Memberikan gambaran strategis peluang pengembangan bisnis SeeDesa sebagai solusi digital terpadu pengelolaan desa wisata.
  - c. Menilai potensi kelayakan bisnis SeeDesa berdasarkan hasil analisis pasar, kompetitor, serta proyeksi finansial.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah dilakukan, SeeDesa hadir sebagai sistem informasi terpadu yang dirancang untuk menjawab permasalahan belum optimalnya pengelolaan desa wisata akibat belum tersedianya sistem informasi yang mendukung kolaborasi antar pemangku kepentingan secara berkelanjutan melalui teknologi. Aplikasi ini menghadirkan tiga sistem utama yang saling terintegrasi dan berorientasi pada kebutuhan pengelola desa, dinas pariwisata daerah dan calon wisatawan, yaitu Dashboard Monitoring, Sistem Operasional Desa Wisata, dan Sistem Promosi dan Reservasi.

Dalam ruang lingkup penelitian, perancangan SeeDesa difokuskan pada Dashboard Monitoring sebagai alat evaluasi dan pelaporan berbasis data bagi pemerintah daerah, khususnya dinas pariwisata. Sistem ini memungkinkan dinas pariwisata untuk memantau statistik kunjungan, mengevaluasi kinerja desa wisata, serta mengakses hasil analisis sentimen dari ulasan pengunjung yang dikumpulkan melalui teknologi crawler. Pendekatan ini tidak hanya menampilkan visualisasi data real-time, tetapi juga memperkuat pengambilan keputusan berbasis data dalam mendukung pengembangan desa wisata yang lebih terarah dan berkelanjutan.

Melalui analisis prospek industri dan pasar desa wisata, terlihat bahwa aspek digital dan keberlanjutan menjadi terobosan baru dalam sektor pariwisata. SeeDesa memandang hal tersebut sebagai peluang strategis untuk memasuki pasar dengan menawarkan solusi digital yang terorganisasi, efisien, dan mendukung pengelolaan desa wisata secara mandiri dan berkelanjutan.

Dari sisi kelayakan finansial, SeeDesa dinilai layak secara ekonomis. Berdasarkan hasil perhitungan:

1. Break Even Point (BEP) tercapai pada tahun 2029 atau tahun keempat operasional.
2. Payback Period (PP) tercapai dalam waktu 5,36 tahun atau sekitar 5 tahun 6 bulan.
3. Net Present Value (NPV) dengan tingkat diskonto 10% menunjukkan nilai positif sebesar Rp211,770,118, menandakan bahwa proyek menghasilkan keuntungan bersih positif selama tujuh tahun.
4. Return on Investment (ROI) mencapai 152,2%, menunjukkan potensi keuntungan dari investasi yang diberikan oleh investor.

Meskipun tidak tersedia data pasti terkait biaya sistem yang tidak terintegrasi sebagai pembanding dengan SeeDesa, secara umum pendekatan manual atau penggunaan berbagai aplikasi terpisah cenderung menimbulkan biaya tersembunyi yang lebih besar, seperti pelatihan ulang, duplikasi pekerjaan, serta kendala koordinasi antar pihak. Sebaliknya, SeeDesa menghadirkan sistem terintegrasi yang menyederhanakan proses, mengurangi beban pelaporan manual, dan menekan biaya jangka panjang secara lebih efisien dari sisi waktu, tenaga, dan anggaran.

## 5.2 Saran

Sebagai tindak lanjut dari perancangan sistem SeeDesa, terdapat beberapa saran yang dapat mendukung pengembangan dan implementasi sistem secara optimal, antara lain:

1. Mendorong kolaborasi lintas pemangku kepentingan  
SeeDesa perlu didukung oleh kolaborasi antara pemerintah daerah, pengelola desa wisata, komunitas lokal, mitra teknologi, serta sektor swasta untuk memastikan adopsi layanan berkelanjutan dan berdampak luas.
2. Menjaga dan melindungi keamanan dan kualitas data sebagai prioritas utama  
Data merupakan inti dari layanan SeeDesa, sehingga diperlukan perlindungan terhadap keamanan, privasi, dan keakuratan data untuk keberlangsungan sistem.
3. Mengembangkan fitur lanjutan berbasis AI dan big data  
Pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan dan analitik big data dapat memperkuat kemampuan sistem dalam memberikan rekomendasi, strategis, serta pengambilan keputusan yang lebih akurat dan adaptif.
4. Merancang pengembangan jangka panjang lintas sektor  
SeeDesa memiliki potensi untuk diperluas ke sektor lain seperti bidang Pendidikan, pertanian, ataupun sektor lainnya untuk mendukung kebutuhan masyarakat desa yang dinamis.



## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Badan Pusat Statistik, “Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara per bulan Menurut Kebangsaan - Tabel Statistik.” Accessed: Mar. 03, 2025. [Online]. Available: <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTQ3MCMY/jumlah-kunjungan-wisatawan-mancanegara-per-bulan-menurut-kebangsaan.html>
- [2] CNBC Indonesia, “Wisata Arab Saudi Cuan Rp 2.700 T dari Haji, Setara Pendapatan RI!” Accessed: Mar. 03, 2025. [Online]. Available: <https://www.cnbcindonesia.com/research/20240528034005-128-541623/wisata-arab-saudi-cuan-rp-2700-t-dari-haji-setara-pendapatan-ri>
- [3] Pusdatin Kemenparekraf Republik Indonesia, “Statistik kepariwisataan Indonesia,” 2023, 2023, [Online]. Available: <https://kemenparekraf.go.id/>
- [4] T. Yulianto, “Desa Wisata ‘Outlook’ 2025.” [Online]. Available: <https://www.kompas.id/artikel/desa-wisata-outlook-2025>
- [5] N. P. V. L. P. Arimbawa, P. Astuti, and D. Erowati, ““DESA ADAT CANGGU PADA ERA TURISTIFIKASI: INTEGRASI DAN HARMONISASI KEBIJAKAN PENGEMBANGAN PARIWISATA BERKELANJUTAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL,”” *J. Polit. Gov. Stud.*, vol. 14, no. 2, pp. 1210–1230, 2025, [Online]. Available: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jpgs/article/view/50215>
- [6] M. Budiatiningsih *et al.*, “POTENSI DESA BONJERUK SEBAGAI DESA WISATA BERKELANJUTAN DI KABUPATEN LOMBOK TENGAH,” *Kepariwisata J. Ilm.*, vol. 19, no. 1, pp. 12–29, 2025, [Online]. Available: <https://ejournal.stipram.ac.id/index.php/kepariwisataan/article/view/576>
- [7] A. Kuswandi, M. H. Al Rasyid, S. Nuraini, and Z. Nurul, “Pendekatan Pentahelix dalam Tata Kelola Desa Wisata Berkelanjutan di Desa Bantaragung Kabupaten Majalengka,” vol. 10, no. 2, pp. 324–343, 2025.
- [8] A. S. Elmia, A. Reyaan, E. Trihayuningtyas, and Zulhelfa, “PENGELOLAAN DESA WISATA KARANGSAMBUNG KEBUMEN BERBASIS COMMUNITY BASED TOURISM,” *Kepariwisata J. Ilm.*, vol. 19, no. 1, pp. 80–96, 2025, [Online]. Available: <https://ejournal.stipram.ac.id/index.php/kepariwisataan/article/view/574/334>
- [9] R. A. Purba *et al.*, *Aplikasi Teknologi Informasi Teori & Implementasi*. Penerbit Yayasan Kita Menulis, 2020. [Online]. Available: [https://repository.unifa.ac.id/id/eprint/293/1/Aplikasi teknologi informasi teori dan implementasi.pdf](https://repository.unifa.ac.id/id/eprint/293/1/Aplikasi%20teknologi%20informasi%20teori%20dan%20implementasi.pdf)
- [10] T. R. Budiyo and S. D. W. Prajanti, “Sustainable Ecotourism Berbasis One Stop Service pada Kawasan Dieng,” *Bus. Econ. Anal. J.*, vol. 3, no. 1, pp. 25–43, 2023, doi: 10.15294/beaj.v3i1.42086.
- [11] A. T. Mumtaz and M. Karmilah, “Digitalisasi Wisata di Desa Wisata,” *J. Kaji. Ruang*, vol. 1, no. 1, p. 1, 2022, doi: 10.30659/jkr.v1i1.19790.
- [12] I. Krisnawati, “Program Pengembangan Desa Wisata Sebagai Wujud Kebijakan Pemerintah Dalam Rangka Pemulihan Ekonomi Pasca Covid dan Implementasinya,” *Transparansi J. Ilm. Ilmu Adm.*, vol. 4, no. 2, pp. 211–221, 2021, doi: 10.31334/transparansi.v4i2.1974.

- [13] B. J. Sujana, I. Nursetiawan, and I. Sujai, "Digitalisasi Desa Dan Pengembangan Desa Wisata Di Kalurahan Sambirejo," *Peran Desa dalam Pemulihan Pasca Pandemi Covid-19 Melalui Percepatan Transform. Digit.*, pp. 159–164, 2023.
- [14] E. Dyana Gea *et al.*, "Strategi pengelolaan desa wisata untuk meningkatkan penilaian anugrah desa wisata Indonesia (Studi Kasus: Desa Wisata Kampung Eduwisata Bhinneka, Desa Wisata Perkampungan Budaya Betawi dan Desa Wisata Pulau Untung Jawa)," *Pros. Semin. Nas. Dies Natalis ke-57 Univ. Atma Jaya Yogyakarta*, pp. 72–82, 2023.
- [15] I. S. Anggoro, S. Nurhayati, A. Ismail, and Yakub, *TRANSFORMASI DIGITAL PANDUAL PRAKTIS MANAJEMEN BERBASIS TEKNOLOGI: BUKU REFERENSI*. PT. MEDIA PENERBIT INDONESIA, 2024. [Online]. Available: <http://repository.mediapenerbitindonesia.com/273/1/K169-%28FINISH%29%20Transformasi%20Digital.pdf>
- [16] A. T. Natania and R. Dwijayanti, "Pemanfaatan Platform Digital Sebagai Sarana Pemasaran Bagi UMKM," *J. Pendidik. Tata Niaga*, vol. 12, no. 1, pp. 343–350, 2024.
- [17] A. Eka Yuda Wibawa, "Implementasi Platform Digital Sebagai Media Pembelajaran Daring Di Mi Muhammadiyah Pk Kartasura Pada Masa Pandemi Covid-19," *Berajah J.*, vol. 1, no. 2, pp. 76–84, 2021, doi: 10.47353/bj.v1i2.15.
- [18] R. Novria, B. Kurniawan, and Suryanto, "Aplikasi Pemesanan Makanan Di Bebek dan Ayam Tekaeng Menggunakan Php dan Mysql," *J. Inform. dan Komput.*, vol. 13, no. 1, pp. 15–26, 2022, [Online]. Available: <https://journal.unmaha.ac.id/index.php/jik/article/view/130/117>
- [19] E. Nurlailah and K. R. Nova Wardani, "Perancangan Website Sebagai Media Informasi Dan Promosi Oleh-Oleh Khas Kota Pagaram," *JUPI (Jurnal Ilm. Penelit. dan Pembelajaran Inform.)*, vol. 8, no. 4, pp. 1175–1185, 2023, doi: 10.29100/jupi.v8i4.4006.
- [20] A. Phongtraychack and D. Dolgaya, "Evolution of Mobile Applications," *MATEC Web Conf.*, vol. 155, pp. 1–7, 2018, doi: 10.1051/mateconf/201815501027.
- [21] B. R. Talisman, I. Darmawan, and O. N. Pratiwi, "Perancangan Aplikasi Data Crawling Untuk Pencarian Buku Pada Toko Buku Online," vol. 11, no. 4, pp. 4333–4340, 2024, [Online]. Available: <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/engineering/article/view/24280>
- [22] J. Claussen and C. Peukert, "Obtaining Data from the Internet: A Guide to Data Crawling in Management Research," *SSRN Electron. J.*, no. January, 2019, doi: 10.2139/ssrn.3403799.
- [23] D. Purnamasari *et al.*, *Pengantar Metode Analisis Sentimen*. 2023.
- [24] A. Mas'ari, M. I. Hamdy, and M. D. Safira, "Analisa Strategi Marketing Mix Menggunakan Konsep 4p (Price, Product, Place, Promotion) Pada Pt. Haluan Riau," *J. Has. Penelit. dan Karya Ilm. dalam Bid. Tek. Ind.*, vol. 5, no. 2, pp. 79–86, 2019, [Online]. Available: <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/jti/article/viewFile/8997/4739>
- [25] E. Hendrayani *et al.*, "Konsep Bauran Pemasaran 4P dan 7P," *Manaj. Pemasar. Dasar dan Konsep*, no. June, p. 126, 2021.



- [26] S. Kotusev, "TOGAF-based Enterprise Architecture Practice: An Exploratory Case Study," *Commun. Assoc. Inf. Syst.*, vol. 43, no. 1, pp. 321–359, 2018, [Online]. Available: <https://www.kotusev.com/TOGAF-Based Enterprise Architecture Practice - An Exploratory Case Study.pdf>
- [27] S. Fadli and Y. Sa'adati, "Penerapan Model The Open Group Architecture Framework ( TOGAF ) untuk Perencanaan," *J. Penelit. Tek. Inform.*, vol. 2, no. 2, pp. 36–41, 2019.
- [28] "The TOGAF® Standard, 10th Edition." [Online]. Available: <https://www.opengroup.org/togaf>
- [29] D. Arifin, "Perancangan Arsitektur Enterprise Menggunakan Togaf Adm Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dharma Husada Bandung (STIKESDHB)," Universitas Komputer Indonesia, 2020. [Online]. Available: [https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/2580/8/UNIKOM\\_Dadan Arifin\\_Bab II.pdf](https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/2580/8/UNIKOM_Dadan Arifin_Bab II.pdf)
- [30] D. N. Murti, Y. A. Prasetyo, A. Amalia, and N. Fajrillah, "Perancangan Enterprise Architecture Pada Fungsi Sumber Daya Manusia (Sdm) Di Universitas Telkom Menggunakan Togaf Adm Designing Enterprise Architecture in Human Resources Function of Telkom University Using Togaf Adm 1," *J. Rekayasa Sist. Ind.*, vol. 4, no. 1, p. 47, 2017.
- [31] S. Nurul Marwiyah and C. S. Ophelia, "Perancangan Arsitektur Sistem Informasi Menggunakan Togaf ADM," *KLIK Kaji. Ilm. Inform. dan Komput.*, vol. 3, no. 6, pp. 1162–1169, 2023, doi: 10.30865/klik.v3i6.861.
- [32] P. I. Komputer, "TOGAF 8.1 for IT Planning," 2007.
- [33] Admin dpmptsp, "Sistem Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (One Stop Service)." [Online]. Available: <https://dpmptsp.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/sistem-penyelenggaraan-pelayanan-terpadu-satu-pintu-one-stop-service-16>
- [34] B. Rusli, "One Stop Service: Alternatif Pelayanan Sektor Publik yang Responsif dan Terpadu," *Pustaka Ilm. Unpad*, pp. 1–21, 2016, [Online]. Available: [https://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2013/10/pustaka\\_unpad\\_one\\_stop\\_service.pdf](https://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2013/10/pustaka_unpad_one_stop_service.pdf)
- [35] K. Nistrina and L. Sahidah, "Unified Modelling Language (Uml) Untuk Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Di Smk Marga Insan Kamil," *J. Sist. Informasi, J-SIKA*, vol. 4, no. 1, p. 17, 2022.
- [36] T. A. Kurniawan, "Pemodelan Use Case (UML): Evaluasi Terhadap beberapa Kesalahan dalam Praktik," *J. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 5, no. 1, pp. 77–86, 2018, doi: 10.25126/jtiik.201851610.
- [37] R. A. Firmansyah, "ERD dan Class diagram? Apa Bedanya Dalam Pembuatan Database?," BINUS University School of Accounting. Accessed: Jul. 16, 2025. [Online]. Available: <https://accounting.binus.ac.id/2025/06/18/erd-dan-class-diagram-apa-bedanya-dalam-pembuatan-database/>
- [38] Visual Paradigm Online, "Apa Enam Jenis Hubungan Dalam Diagram Kelas UML?," Visual Paradigma Online Blog. Accessed: Jul. 15, 2025. [Online]. Available: <https://blog.visual-paradigm.com/id/what-are-the-six-types-of-relationships-in-uml-class-diagrams/>

- [39] T. Sammut-bonnici, "Benchmarking," no. January 2015, 2017, doi: 10.1002/9781118785317.weom120043.
- [40] M. Marzuki, T. B. Prasetyo, and A. S. Utami, "Analisis benchmarking dalam menilai dan meningkatkan kinerja lingkungan industri pupuk," *J. Tek. Ind. dan Manaj. Rekayasa*, vol. 2, no. 1, pp. 52–64, 2024, doi: 10.24002/jtimr.v2i1.9173.
- [41] R. Haribowo, *Studi Kelayakan Bisnis*. PT KIMHSAFI ALUNG CIPTA, 2024. [Online]. Available: [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=dO0MEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=definisi+analisis+kelayakan+bisnis&ots=O\\_he9w4Daw&sig=Fcdoh\\_L5aGFba13oqJ6K8YuHpg&redir\\_esc=y#v=onepage&q=definisi analisis kelayakan bisnis&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=dO0MEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=definisi+analisis+kelayakan+bisnis&ots=O_he9w4Daw&sig=Fcdoh_L5aGFba13oqJ6K8YuHpg&redir_esc=y#v=onepage&q=definisi%20analisis%20kelayakan%20bisnis&f=false)
- [42] "Feasibility Analysis for New Businesses," Queensland Government. Accessed: May 26, 2025. [Online]. Available: <https://www.business.qld.gov.au/starting-business/starting-buying/planning/feasibility-analysis>
- [43] Saka putra., "ANALISIS INDUSTRI PANGAN SUB SEKTOR INDUSTRI MAKANAN RINGAN KUE BANGKIT DAN BOLU (Dengan Menggunakan Struktur Conduct Performance/SCP)," *JOM Fekon*, vol. 4, no. 1, 2017.
- [44] V. Patricia, C. D. Saputra, and F. Karina, "ANALISIS INDUSTRI," 2021. [Online]. Available: <https://www.scribd.com/document/509059777/MAKALAH-ANALISIS-INDUSTRI>
- [45] D. M. Sasoko and I. Mahrudi, "Teknik Analisis SWOT Dalam Sebuah Perencanaan Kegiatan," *J. Perspektif-Jayabaya J. Public Adm.*, vol. 22, no. 1, pp. 8–19, 2023.
- [46] G. Yuniar and A. Purnomo, "Pentingnya Analisis Pasar dalam Menjalankan Suatu Usaha," pp. 20–23, 2020, [Online]. Available: <https://osf.io/4feqx/>
- [47] N. al Arifah and D. N. Misidawati, "Analisis Pasar dan Strategi Pemasaran dalam Studi Kelayakan Bisnis," *J. Manag. Econ. Entrep.*, vol. 3, no. 1, pp. 20–31, 2024.
- [48] N. A. Fatyandri, S. Susanto, F. Angeline, K. Richelle Chan, M. Go, and P. Surya, "Analisa Kompetitor hingga Dinamika Kompetitif pada Bisnis Kafe Catarina," *J. Mirai Manag.*, vol. 8, no. 2, pp. 220–229, 2023.
- [49] "How To Use Porter's 5 Forces: A Strategic Framework to Analyze Markets," Quantitative. Accessed: May 26, 2025. [Online]. Available: <https://quantive.com/resources/articles/porters-5-forces>
- [50] P. Gratton, "Porter's Five Forces Explained and How to Use the Model." Accessed: May 26, 2025. [Online]. Available: <https://www.investopedia.com/terms/p/porter.asp>
- [51] N. Hidayati and D. D. Warnana, "Analisis Kelayakan Finansial Pengembangan Kelas Alam Terbuka Kebumihan dan Lingkungan Berkonsep Rekreasi dan Inspirasi untuk Anak di Surabaya," *Pros. Semin. Nas. Multi Disiplin Ilmu*, vol. 3, no. 3, pp. 650–656, 2017.
- [52] "Metode Payback Period," Essential Skills for an Excellent Career. Accessed: Jun. 02, 2025. [Online]. Available: <https://oursolving.blogspot.com/2011/09/metode-payback-period-pp-payback-period.html>

- [53] S. Rusmayanti, U. Rastryana, T. Lestari, and D. Damhudi, “Penilaian Investasi ( R/C, BEP, ROI dan PP )pada Usaha Pembesaran Udang Maju Bersama, Serang Banten,” *J. Adm. Bisnis*, vol. 2, no. 2, pp. 81–88, 2022, [Online]. Available: <https://jurnal.bsi.ac.id/index.php/jab/article/view/1416/1008>
- [54] G. F. Athallah, “Break Even Point (BEP) Unit dan Rupiah,” mekari. Accessed: Jun. 02, 2025. [Online]. Available: <https://mekari.com/blog/cara-menghitung-bep/>
- [55] N. V, “Pengertian ROI (Return On Investment) dan Cara Menghitungnya,” Gramedia. Accessed: Jun. 02, 2025. [Online]. Available: [https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-roi-return-on-investment/?srsltid=AfmBOooBE18PXWGLnDH53LbnSeF04tOjkhv7fry7oxfh22SvrAlgqvFi#Cara\\_Menghitung\\_ROI\\_Return\\_On\\_Investment](https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-roi-return-on-investment/?srsltid=AfmBOooBE18PXWGLnDH53LbnSeF04tOjkhv7fry7oxfh22SvrAlgqvFi#Cara_Menghitung_ROI_Return_On_Investment)
- [56] “Harga Layanan DIGIDES (2024-2025),” scribd. Accessed: Apr. 23, 2025. [Online]. Available: <https://www.scribd.com/document/767473376/Harga-Layanan-DIGIDES-2024-2025-4-1>
- [57] “Digital 2025: Indonesia — DataReportal – Global Digital Insights,” DataReportal.
- [58] Kementrian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, “Pembangunan Kepariwisata Melalui Pengembangan Desa Wisata Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi,” KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN REPUBLIK INDONESIA. [Online]. Available: <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/3520/pembangunan-kepariwisataan-melalui-pengembangan-desa-wisata-untuk-meningkatkan-pertumbuhan-ekonomi>
- [59] “Peta Sebaran - Jejaring Desa Wisata,” Jadesta Kemenparekraf. Accessed: Apr. 17, 2025. [Online]. Available: <https://jadesta.kemenparekraf.go.id/sebaran>
- [60] “Menparekraf Resmi Luncurkan Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2024,” Jadesta Kemenparekraf.
- [61] Badan Pusat Statistik Provinsi DI Yogyakarta, “Perkembangan Pariwisata daerah Istimewa Yogyakarta,” BPS. Accessed: May 08, 2025. [Online]. Available: <https://yogyakarta.bps.go.id/id/pressrelease?page=1&keyword=pariwisata+&onlyTitle=true&year=2024>
- [62] I. M. Darsana, G. M. S. Arnawa, I. M. Astrama, N. W. R. Mariani, I. K. Muliadisa, and G. E. Wahyu, “PENGUATAN STRUKTUR ORGANISASI DAN PEMASARAN DIGITAL DALAM OPTIMALISASI DESA WISATA DI KABUPATEN BADUNG,” *SiKemas J.*, vol. 3, no. 2, pp. 59–66, 2024, [Online]. Available: <https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SIKEMAS/article/view/2448/1085>
- [63] “Survei APJII Pengguna Internet di Indonesia Tembus 215 Juta Orang,” Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. Accessed: Apr. 17, 2025. [Online]. Available: <https://apjii.or.id/berita/d/survei-apjii-pengguna-internet-di-indonesia-tembus-215-juta-orang>
- [64] W. M. To and B. T. W. Yu, “Artificial Intelligence Research in Tourism and Hospitality Journals: Trends, Emerging Themes, and the Rise of Generative AI,” *Tour. Hosp.*, vol. 6, no. 2, p. 63, 2025, doi: 10.3390/tourhosp6020063.
- [65] Mellita, F. R. Harahap, and T. Ramadhani, “OPTIMALISASI PENGEMBANGAN PARIWISATA BERBASIS MASYARAKAT DI DESA WISATA HUTAN

- KERANGAS (Studi Kasus : Geosite Hutan Kerangas, Desa Cendil, Kabupaten Belitung Timur),” *Triwikrama J. Multidisiplin Ilmu Sos.*, vol. 6, no. 12, 2025, [Online]. Available: <https://ejournal.warunayama.org/index.php/triwikrama/article/view/10619/9333>
- [66] D. Ayuningtyas, H. Lestari, and D. Rostyaningsih, “Peran Pemerintah Desa dalam Pengembangan Desa Wisata Edukasi Gerabah,” *J. Public Policy Manag. Rev.*, vol. 12, no. 3, pp. 1–19, 2023.
- [67] K. D. P. Siwi, A. Triayudi, and Sumiati, “Aplikasi E-Ticketing Pariwisata di Kabupaten Serang Berbasis Web,” in *Prosiding Seminar Nasional Rekayasa Teknologi Informasi (SNARTISI)*, 2018, pp. 189–195. [Online]. Available: <https://ejurnal.lppmunsera.org/index.php/snartisi/article/view/827>
- [68] N. Nurhajati, “Dampak Pengembangan Desa Wisata terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi di Desa Mulyosari Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung),” *Publiciana*, vol. 11, no. 1, pp. 1–13, 2018, [Online]. Available: <https://journal.unita.ac.id/index.php/publiciana/article/view/136/128>